

No : 7877/D-Fikom/ST-Est/IX/2024

Perihal : **Surat Tugas Pengabdian Masyarakat**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Esa Unggul
Di tempat.

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Erna Febriani, S.Si, M.Si
NIP : 0313028601
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Youna Chatrine Bachtiar, S.S, M.Ikom
NIDN : 0417066705

Untuk melakukan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat pada semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025.

Demikianlah surat tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dan apabila dikemudian hari ternyata ada kekeliruan pada surat tugas ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta, 1 September 2024



Universitas
Esa Unggul
Fakultas Ilmu Komunikasi

Dr. Erna Febriani, S.Si, M.Si
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

**KUNJUNGAN STUDI AKADEMIS 2025:
SEMINAR INTERNASIONAL DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP
BUDAYA, ETIKA, DAN PEKERJAAN MASA DEPAN
KOLABORASI DENGAN PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA
TIONGKOK**

Youna Chatrine Bachtiar

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Esa Unggul, Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Jakarta Barat, Indonesia

Email: andiyouna@esaunggul.ac.id

Abstrak

Laporan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang gambaran tentang dampak teknologi terhadap budaya, etika, dan pekerjaan masa depan di Indonesia dan China pada tahun 2024. Dalam kegiatan akademik ini, tim akademisi akan mempresentasikan materi terkait implementasi teknologi Artificial Intelligence (AI) yang dapat mempengaruhi masa depan. Defisit peluang kerja yang dihadapi oleh Gen Z di seluruh belahan dunia, bukan hanya di Indonesia, menjadi tantangan sosial hari ini dan masa depan. Padahal, kebutuhan akan tenaga kerja, berdasarkan studi global, pada 2030, dibutuhkan sekitar 85 juta talenta, yang setara dengan jumlah penduduk Jerman. Namun, kebutuhan tersebut tidak mampu terpenuhi, karena pasokan tenaga kerja masih memiliki kelemahan dari aspek hard dan soft skills. Laporan ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, berbagi ilmu, dan berbagi informasi antara Indonesia dan China.

Kata Kunci: Seminar Internasional, Dampak Teknologi

1. PENDAHULUAN

Di era digital kehadiran media sosial dan AI (Artificial Intelligence) dapat menjadi alat penunjang ataupun jebakan. Untuk itu, dibutuhkan media literasi yang terdiri atas kemampuan pribadi (personal locus), struktur pengetahuan, ketrampilan. Ketiganya harus diikuti dengan aksi kolaborasi dengan provider teknologi serta keaktifan dalam diskusi grup. Saat ini kita menghadapi VUCA (Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous) dimana dunia semakin tidak beretika, yang ditandai dengan lahirnya narasi digital seperti blog yang bias, tipu daya politik, pernyataan-pernyataan emosional, klaim satu pihak hingga penyerangan.

Perkembangan teknologi telah membawa dampak signifikan pada berbagai industri dan sektor pekerjaan, menciptakan tantangan sekaligus peluang baru yang mengubah lanskap kerja secara dramatis. Kemajuan dalam bidang otomatisasi, AI, robotika, big data, dan Internet of Things (IoT) telah membuka pintu untuk inovasi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Di satu sisi, teknologi telah meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja baru, menyediakan layanan publik yang lebih efektif, dan merasakan pemberdayaan yang lebih besar, dengan lebih banyak otonomi, fleksibilitas, dan kontrol atas suatu pekerjaan. Lingkungan kerja yang didukung oleh teknologi mendorong pembelajaran, inovasi, dan kesejahteraan, mengurangi stres, dan meningkatkan produktivitas serta motivasi.

Namun, di sisi lain, teknologi juga menghadirkan dampak negatif. Beberapa pekerjaan menjadi tidak relevan atau hilang sama sekali, menuntut para pekerja untuk mempelajari keterampilan baru. Hal ini juga meningkatkan ketidakpastian kerja dan kompleksitas tugas, serta dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kinerja.

Teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar pada kehidupan sehari-hari manusia, khususnya gen Z perlu paham dan waspada akan potensi positif maupun negatif. Hadirnya perspektif dari berbagai negara, akan menambah referensi solusi atas tantangan profesional bagi para pelajar setelah mereka lulus. Kesempatan belajar dari tiga negara dalam aspek pendidikan, menjadi modal bagi para mahasiswa untuk terus menambah ketrampilan komunikasi,

pemecahan masalah serta berpikir kritis, melalui aktivitas di luar mata kuliah utama, seperti edukasi, bisnis, sosial dan kemanusiaan.

Menurut McLeod dan Schell, AI adalah aktivitas yang memberikan mesin seperti komputer kemampuan untuk menampilkan perilaku yang dianggap setara dengan kemampuan yang ditunjukkan oleh manusia dan merupakan sistem komputer yang dapat melakukan pekerjaan yang memerlukan kecerdasan manusia untuk menyelesaikannya.

2. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bagi civitas pengajar dan peneliti di Universitas Esa Unggul khususnya dosen dianggap sebagai ujung tombak pengembangan kualitas hasil pendidikan tinggi. Dosen merupakan tulang punggung yang mentransfer ilmu kepada mahasiswa. Oleh karena itu dosen harus mengasah diri dengan rajin mengupdate ilmunya, melakukan penelitian secara berkala melakukan penelitian rutin, berpartisipasi aktif dalam konferensi internasional, dan membangun jejaring sosial. Kegiatan ini dapat menghadapi dampak AI dengan lebih siap dan memanfaatkan AI untuk meningkatkan kualitas hidup.

3. SASARAN PROGRAM

- a. Peningkatan kapasitas dosen dan institusi.
- b. Penguatan Pengaturan Implementasi antara institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri.
- c. Membangun jaringan komunikasi dengan luar negeri.
- d. Terjadinya proses untuk berbagi ilmu pengetahuan dan informasi antara Universitas Esa Unggul dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok Guangzhou.

4. SASARAN PROGRAM

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Guangzhou China pada tanggal 10 November 2024 bertempat di Guangdong Baiyun City Hotel. China, Guangdong Province, Guangzhou, Yuexiu District, 179

Phone hotline: +86 13226627244

WeChat ID:gallendior

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

PPIT Guangzhou merupakan organisasi Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Tiongkok yang berdomisili di Guangzhou, yang didirikan sejak tahun 2004.

PPIT Guangzhou merupakan rumah sekaligus keluarga yang siap untuk membantu kesuksesan studi pelajar Indonesia di Guangzhou. Hingga saat ini, PPIT Guangzhou menaungi 6 ranting, diantaranya adalah PPIT SCUT (South China University of Technology), PPIT JNU (Jinan University), PPIT Jinan-Huawen, PPIT SCNU (South China Normal University), PPIT SYSU (Sun Yat-sen University), dan PPIT Haikou.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh PPIT GZ adalah Simposium Internasional ke-12 Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) se-Dunia pada tanggal 15-30 Agustus 2020. Adapun tema yang diangkat adalah ‘Peran Generasi Muda dalam Kebangkitan Nasional Pasca Pandemi Covid-19.

Teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) sudah diterapkan oleh banyak industri. Satu aplikasi diprawatan kesehatan adalah membantu dokter menyaring ratusan obat kanker dan pilihlah yang terbaik, berdasarkan super cepat analisis makalah, data dan catatan, menemukan tren dan mengobati potensi masalah kesehatan sebelum muncul secara teratur diagnosa (Zarifhonarvar, 2023). Industri otomotif memanfaatkannya secara intensif AI dengan mobil tanpa pengemudi. Dalam layanan keuangan, AI sudah terbiasa mengatur operasi, memelihara pembukuan, dan berinvestasi saham.

Namun, di sisi lain, teknologi AI juga memiliki dampak negatif. Salah satu dampak negatif dari teknologi AI adalah pengangguran (Ernst et al., 2019, Martens dan Tolan, 2018). AI dapat mengambil alih pekerjaan manusia dalam beberapa sektor. Sebagai contoh, di sektor manufaktur, mesin-mesin dengan teknologi AI dapat melakukan tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan oleh pekerja manusia. Hal ini dapat menyebabkan banyak pekerja kehilangan pekerjaannya.

Diperlukan regulasi dan etika dalam penggunaan teknologi AI. Regulasi dan etika harus ditetapkan untuk memastikan bahwa teknologi AI digunakan untuk kepentingan yang baik dan tidak merugikan manusia. Regulasi dan etika juga dapat membantu dalam mengatasi dampak negatif dari teknologi AI seperti pengangguran dan manipulasi informasi.

Selain regulasi dan etika, pengembangan teknologi AI juga harus dilakukan secara bertanggung jawab. Pengembangan teknologi AI harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan dan mengembangkan teknologi AI yang aman dan etis. Pengembangan teknologi AI yang bertanggung jawab akan membantu manusia untuk mempercayai dan menerima teknologi AI. Regulasi perlu dirancang agar fleksibel dan cukup tangkas untuk merespons dengan cepat perkembangan teknologi baru yang terjadi (Hacker, Engel, & Mauer, 2023).

Dalam menghadapi dampak positif dan negatif dari teknologi AI, masyarakat perlu memahami potensi dan risiko dari teknologi AI, serta memperkuat literasi digital dan kemampuan adaptasi. Manusia juga perlu memperhatikan aspek keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi AI, serta memperkuat keterampilan untuk menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan.

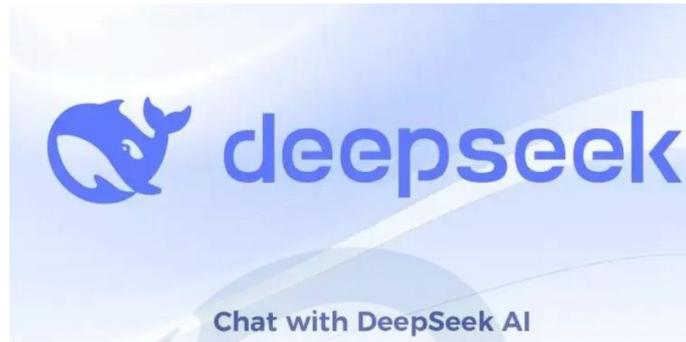
Berdasarkan temuan dari survei Populix, sekitar 45% dari pekerja dan pengusaha di Indonesia telah memanfaatkan aplikasi kecerdasan buatan (AI). Hasil survei ini memperlihatkan bahwa ChatGPT adalah aplikasi AI yang paling banyak digunakan di Indonesia pada April 2023 sebesar 52%.

Aplikasi AI yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia (April 2023) (%)



Sumber: Populix

Sedangkan di China menggunakan aplikasi DeepSeek. DeepSeek adalah asisten virtual berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dirancang untuk membantu pengguna dalam berbagai kebutuhan, mulai dari penyediaan informasi, penulisan, editing, riset, hingga inspirasi konten. Sebuah aplikasi *chatbot* berbasis kecerdasan buatan asal China, kini menjadi pesaing kuat bagi platform besar seperti Meta AI dan ChatGPT.



Dampak teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) terhadap budaya, etika, dan pekerjaan masa depan sangat luas dan kompleks. Berikut beberapa dampak yang mungkin terjadi:

1. Dampak AI terhadap Budaya

- a. Perubahan Nilai dan Norma: AI dapat mempengaruhi nilai dan norma masyarakat, seperti perubahan dalam cara berkomunikasi dan berinteraksi.
- b. Homogenisasi Budaya: AI dapat menyebabkan homogenisasi budaya, di mana budaya lokal terancam oleh budaya global.
- c. Pengembangan Budaya Baru: AI juga dapat memungkinkan pengembangan budaya baru, seperti budaya online dan komunitas virtual.

2. Dampak AI terhadap Etika

- a. Privasi dan Keamanan: AI dapat mempengaruhi privasi dan keamanan individu, seperti pengumpulan data pribadi dan penyebaran informasi palsu.
- b. Keadilan dan Kesetaraan: AI dapat mempengaruhi keadilan dan kesetaraan, seperti diskriminasi dalam penggunaan AI dan akses ke AI.
- c. Tanggung Jawab dan Akuntabilitas: AI dapat mempengaruhi tanggung jawab dan akuntabilitas, seperti penggunaan AI untuk melakukan tindakan ilegal atau tidak etis.

3. Dampak AI terhadap Pekerjaan Masa Depan

- a. Otomasi: AI dapat mempengaruhi otomatisasi pekerjaan, di mana pekerjaan yang berulang dan dapat diprediksi dapat diambil alih oleh mesin.
- b. Pengembangan Pekerjaan Baru: AI juga dapat memungkinkan pengembangan pekerjaan baru, seperti pekerjaan dalam bidang pengembangan AI dan analisis data.
- c. Perubahan Keterampilan: AI dapat mempengaruhi perubahan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, seperti keterampilan dalam bidang analisis data dan pengembangan aplikasi.

Menyikapi Perkembangan AI dengan bijak dan tepat, dengan cara penerapan:

- a. Pendidikan dan Pelatihan: Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dalam bidang AI untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan.
- b. Kebijakan dan Regulasi: Membuat kebijakan dan regulasi yang tepat untuk mengatur penggunaan AI dan melindungi hak-hak individu.
- c. Inovasi dan Pengembangan: Meningkatkan inovasi dan pengembangan dalam bidang AI untuk menciptakan pekerjaan baru dan meningkatkan kualitas hidup.
- d. Mengembangkan keterampilan bernilai tinggi yang tidak memungkinkan digantikan oleh AI.

Contoh Penggunaan AI yang Etis

- a. Penggunaan AI dalam Pelayanan Kesehatan: AI dapat digunakan untuk membantu dokter dalam mendiagnosis penyakit dan mengembangkan pengobatan yang lebih efektif.
- b. Penggunaan AI dalam Pendidikan: AI dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dan membantu siswa dalam memahami materi yang sulit (Oktavisa, et al. 2022).
- c. Penggunaan AI dalam Bisnis: AI dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan meningkatkan efisiensi operasional.

6. PENUTUP

AI adalah teknologi yang mempunyai potensi dampak besar pada semua aspek aktivitas manusia, mulai dari bisnis hingga politik, keadilan, pendidikan, dan seni, hingga sains, kedokteran, dan hampir semua bidang aktivitas manusia lainnya. Setidaknya itulah harapannya. Tantangannya, seperti yang disadari oleh banyak akademisi, praktisi, pengamat, dan beberapa badan legislatif, terletak pada pengaturan AI dan memastikan bahwa penggunaannya bersifat etis; itu benar digunakan untuk kebaikan dan bukan untuk kejahatan, untuk memberi manfaat bagi umat manusia dan bukan untuk menghancurkan atau merusaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cramarenco, R. E., Burcă-Voicu, M. I., & Dabija, D.-C. (2023). The impact of artificial intelligence (AI) on employees' skills and well-being in global labor markets: A systematic review. *Oeconomia Copernicana*, 14(3), 731–767.
- Dai, Y., & Callahan, M. (2021). Artificial intelligence, ethics and employment: A review of the literature. *Journal of Business Ethics*, 160(2), 365-379. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04293-6>
- DiSilvestro, R., & Autor, D. (2020). The ethical implications of artificial intelligence and automation for the future of work. *Journal of Business Ethics*, 160(2), 325-340. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04293-6>
- Ernst et al., 2019 E. Ernst, R. Merola, D. Samaan Economics of artificial intelligence: Implications for the future of work. *IZA Journal of Labor Policy*, 9 (1) (2019)
- Hacker, P., Engel, A., & Mauer, M. (2023). Regulating ChatGPT and other large generative AI models. In *Proceedings of the 2023 ACM Conference on Fairness, Accountability, and Transparency, FAccT'23* (1112–1123). doi: 10.1145/3593013.3594067

Martens and Tolan, 2018 Martens, B., & Tolan, S. (2018). Will this time be different? A review of the literature on the Impact of Artificial Intelligence on Employment, Incomes and Growth.

Oktavia, D. H & Suseno, G. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan di Indonesia. *Ind-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 1680-1686.76

Van Maanen, G. (2022). AI Ethics, Ethics Washing, and the Need to Politicize Data Ethics. *Digital Society*, 1(2), 9. doi: 10.1007/s44206-022-00013-3

Zarifhonarvar, A. (2023). Economics of ChatGPT: A labor market view on the occupational impact of artificial intelligence. *Journal of Electronic Business & Digital Economics*, 3(2), 100–116. <https://doi.org/10.1108/JEBDE-10-2023-0021>

Berita Media

Kompas Tekno. (2025, 28 Januari). Apa Itu DeepSeek? Penantang ChatGPT dari China. Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2025/01/28/15050027/apa-itu-deepseek-penantang-chatgpt-dari-china>

Lantara, F. (2024). Seminar internasional hadirkan nara sumber tiga negara bahas dampak teknologi. Antara Megapolitan, 13 November 2024 jam 18.59 WIB, dapat diunduh pada <https://megapolitan.antaranews.com/berita/320525/seminar-internasional-hadirkan-nara-sumber-tiga-negara-bahas-dampak-teknologi>

Walad, S. (2024). Seminar Internasional: Dampak Teknologi kepada Budaya, Etika dan Masa Depan Pekerjaan. *Suara Karya*, 14 November 2024, jam 10.40 WIB. Dapat diunduh pada <https://www.suarakarya.id/edukasi/26013944688/seminar-internasional-dampak-teknologi-kepada-budaya-etika-dan-masa-depan-pekerjaan>

Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



PPIT GUANGZHOU

THE IMPACT OF TECHNOLOGY ON CULTURE, ETHICS AND FUTURE WORKS SEMINAR

技术对文化、伦理和未来工作的影响


MUHAMMAD RUSLAN RAMLI, PH.D.
LECTURER OF ESA UNGGUL UNIVERSITY


YOUNA CHATRINE BACHTIAR, M.I.KOM
LECTURER OF ESA UNGGUL UNIVERSITY


BALLIAN SIREGAR, M.SI
LECTURER OF ESA UNGGUL UNIVERSITY


ASSOC. PROF. DR. ZULHAMRI BIN ABDULLAH
LECTURER OF PUTRA MALAYSIA UNIVERSITY


DR. DEVIE RAHMAWATI
LECTURER OF THE UNIVERSITY OF INDONESIA

SCAN HERE TO JOIN

9 NOV 2024

白云城市酒店 (二楼常乐厅)
Guangzhou Baiyun City Hotel
Guangzhou, China
14.00 - 18.00 BJT





gggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un